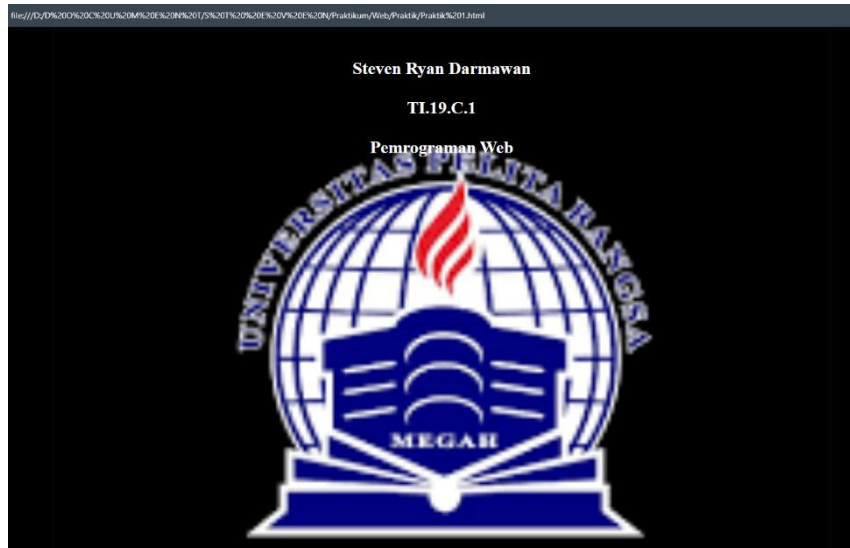


Nama : Steven Ryan Darmawan
Kelas : TL.19.C.1 / 311910524
Mata Kuliah : Pemrograman Web - Dasar CSS Pertemuan 4
Dosen : Agung Nugroho,S.Kom.,M.Kom.

1. Memberi background pada HTML.



2. Perbedaan `h1 {...}` dengan `#intro h1 {...}`

- `h1 { ... }` (*Elemen Type/Tag Selector*) = Selektor yang hanya berlaku pada elemen tertentu. Efek dari selektor ini adalah setiap tag HTML bisa digunakan sebagai selector, dan seluruh tag tersebut akan ditangkap oleh selector ini.
- `#intro h1 { ... }` (*ID Selector*) = Selektor dengan ID elemen, hanya akan berdampak pada elemen HTML dengan atribut ID atau hanya satu elemen saja. Tanda # sebagai penanda untuk mencari tag dengan ID yang bertanda #.

3. Deklarasi *Inline CSS* yang akan ditampilkan terlebih dahulu, diikuti *Internal CSS*, kemudian *External CSS*. Kita sering menemukan situasi dimana kita ingin menstyle ulang tampilan yang mana kita tidak punya akses untuk memberi Style tersebut.

Katakan saja kita punya Element seperti ini dan Style CSS sebagai berikut:

```
<p class="text-left">
...
lorem ipsum
...
</p>
```

```
.text-left {
    text-align: left;
}
```

Artinya setiap huruf yang ada pada Element *.text-left* berada di bagian kiri. Tapi kita punya situasi dimana kita ingin membuat text tersebut berada di tengah.

Kita dapat menulisnya langsung dengan *Inline CSS*.

```
<p class="text-left" style="text-align: center;">
...
lorem ipsum
...
</p>
```

Dengan *Inline CSS* artinya kita mengganti *Style Selector CSS* yang sudah di deklarasikan sebelumnya. Berikut ini adalah contoh kasus yang telah dibuat:

```
<!-- external css -->
<link rel="stylesheet" href="style.css"/>
<!-- internal css -->
<style>
.text-left {
|   text-align: left;
}
</style>
<!-- inline css ->
<p class="text-left" style="text-align: center;">
...
lorem ipsum
...
</p>
```

Kesimpulan: *External CSS* dapat kita overwrite dengan *Internal CSS*. *Internal CSS* dapat kita overwrite dengan *Inline CSS*.

4. Jika kedua deklasi (ID dan *Class*) sama-sama punya selector CSS maka keduanya akan di deklarasikan oleh ID dan *Class*. Contoh:

Element `<p id="paragraph-1" class="text-prose"></p>` Jika dibuat selector `#paragraph-1` di CSS, dan tidak ada selector `.text-prose`, maka dampaknya hanya ke `#paragraph-1` begitupun sebaliknya. Jika ada kedua selector `#paragraph-1` dan `.text-prose`, pengaruhnya ke kedua selector.